

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam bursa efek indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode analisis regresi data panel dengan software e-views 12, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji menunjukkan bahwa pengungkapan ESG, baik secara langsung maupun setelah ditambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel, memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, ketika interaksi antara pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan dimasukkan dalam model, hasil uji menunjukkan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji menunjukkan bahwa pengaruh langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah positif. Namun, ketika interaksi antara pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan dimasukkan dalam model, hasilnya menunjukkan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan. Hasil uji pada interaksi antara pengungkapan ESG dan ukuran

perusahaan menunjukkan pengaruh negatif, yang berarti ukuran perusahaan dapat memperlemah hubungan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan.

## 5.2 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel independen lain yang memengaruhi nilai perusahaan, seperti kondisi ekonomi negara, regulasi pemerintah, dan koneksi politik yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga meningkatkan koefisien determinasi dan hasil penelitian lebih optimal.
2. Peneliti selanjutnya bisa memperluas cakupan penelitian dengan populasi yang berbeda, tidak terbatas pada perusahaan sektor energi saja.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah rentang tahun penelitian agar hasilnya lebih konsisten dan akurat dengan variabel yang digunakan.
4. Perusahaan di sektor energi harus meningkatkan transparansi dalam pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG). Menerapkan praktik pelaporan yang lebih rinci dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.
5. Investor harus memperhatikan pengungkapan ESG perusahaan sebagai bagian dari proses *due diligence*. Memilih perusahaan yang memiliki

praktik ESG yang baik dapat mengurangi risiko investasi dan meningkatkan pengembalian jangka panjang.